

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR POTENSIAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA JAMBI TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

JESICA PERMATA
17053017

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi




Universitas Negeri Padang

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR POTENSIAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA JAMBI TAHUN 2014-2018**

Nama : Jessica Permata
NIM/IM : 17053017/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Vuitheodri, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Jean Effikil Marua, S.Pd, M.Pd.E	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR POTENSIAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA JAMBI TAHUN 2014-2018**

Nama : Jesica Permata
NIM/TM : 17053017/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Disetujui Oleh

Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005



Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19890305 201404 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessica Permata
Nim/ Tahun Masuk : 17053017/ 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 25 Desember 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0822 8289 4536
Judul Skripsi : Analisis Sektor Basis Dan Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2021
Yang menyatakan



Jessica Permata

ABSTRAK

Jesica Permata (2017/17053017). “Analisis Sektor Basis dan Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2018”

Pembimbing : Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor basis dan sektor potensial di Kota Jambi dan kemudian mengalisis strategi pengembangan sektor basis dan potensial di Kota Jambi. Studi ini menggunakan data sekunder yaitu 17 sektor PDRB di Kota Jambi, selama tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *Location Qoutient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP). Adapun pengelolaan data menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis LQ, *Shift Share*, dan MRP diketahui bahwa sektor basis dan sektor potensial di Kota Jambi adalah, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas , Ssektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, dan Sektor Jasa Perusahaan.

Kata Kunci : Sektor Basis, Sektor Unggulan, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul "Analisis Sektor Basis dan Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2018". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd Selaku sekretasi jurusan yang telah membantu dan memberikan masukan selama ini.
4. Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

5. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si dan Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd. M.Pd.E selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi peneliti ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua yaitu ayahanda Kemas. Riza Pahlewi dan ibunda alm. Fitroh, dan kakak tercinta Yolanda Permata yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proporsal penelitian ini.
8. Semua keluarga penulis, Ibu Uzlah, Ibu Mardawati, Ibu Muniroh, dan Ibu Garmini, Abang Riyo serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Sahabat-sahabat penulis Aisy, Eca, Jannah, Fajar, Daffa, Ayuk Intan, Ajeng, Dini, Julia, Tiara, Fani, Via, Tesa dan Tesi yang selalu ada dalam suka maupun duka atas semua kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan program studi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaajikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal'amin. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis berharap kritik dan saran dari seluruh pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, Mei 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pembangunan Ekonomi	11
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	18
4. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	26
5. Kebijakan Optimal Prioritas Sektoral	31
6. Pengembangan Sektor Potensial	34
7. Hubungan Antara Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	35
8. Hubungan Antara Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44
C. Defenisi Operasional.....	45
D. Tempat dan Waktu Penelitian	46
E. Jenis Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47

G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. PDRB Kota Jambi Tahun 2014-2018 ADHK.....	5
2. Penelitian Relevan.....	34
3. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i>	54
4. Hasil Analisis <i>Shift Share</i>	56
5. Hasil Model Rasio Pertumbuhan.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Ekonomi Nasional merupakan suatu usaha untuk membangun seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara dalam mewujudkan salah satu tujuan nasional yakni memajukan kesejahteraan umum yang tertera pada pembukaan UUD 1945, dan sebagai salah satu bentuk pengimplementasian Pancasila sila kelima yaitu, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, yang mencerminkan suatu usaha meningkatkan pembangunan ekonomi dalam mencapai kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka diberikan hak otonomi kepada setiap daerah untuk mengatur dan mengambil kebijakan agar terjadinya percepatan pembangunan pada daerah tersebut.

Hal ini sesuai dengan UU No. 22 tahun 1999 yang kemudian diganti dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah memiliki wewenang dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangannya. Sedangkan dalam pembiayaan yang tertuang dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa “Perimbangan keuangan antara Pemerintahan dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisiensi dalam rangka pendanaan penyelenggaraan Desentralisasi, dengan memper-timbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran

pendanaan penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan”. Dalam melakukan pembangunan daerah pemerintah harus mengambil kebijakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat yang berada di daerah tersebut sehingga pemanfaatan dari sumber daya yang ada di daerah tersebut akan maksimal. Apabila prioritas pembangunan tidak sesuai dengan potensi yang ada di daerah tersebut, maka akan terjadi pelambatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian pada daerah yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan pendapatan nasional dan diiringi dengan peningkatan produksi barang dan jasa. Hal ini senada dengan yang disampaikan (Adisasmita, 2014:3) yang menyatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi terjadi maka akan ada peningkatan kapasitas produksi dengan sumber daya yang ada dan dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Kemudian Todaro (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan *Output* dari waktu ke waktu yang menjadi faktor penting dalam mengukur keberhasilan perekonomian. Pengembangan sektor unggulan atau potensial memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan memanfaatkan potensi daerah secara efektif dan efisien. Kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah sangat tergantung dari keunggulan atau daya saing sektor-sektor ekonomi daerah tersebut (Rustiadi, 2009). Pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu dapat dilihat dari sektor basis ekonomi suatu daerah yang akan membantu mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah tersebut,

sehingga pendekatan sektoral menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan potensi perekonomian suatu daerah atau wilayah.

Prioritas kebijakan yang akan diambil dalam pengembangan sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilakukan melalui analisis sektor basis (unggulan). Menurut Richardson teori basis ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi daerah adalah faktor permintaan barang dan jasa yang berasal dari luar daerah (Ertika:2018). Agar mencapai pertumbuhan perekonomian yang sesuai dengan harapan, maka harus dilakukan analisis sektor basis untuk menentukan sektor-sektor apa saja yang menjadi prioritas dalam pengembangan perekonomian, sehingga tujuan dari pembangunan ekonomi daerah dapat tercapai.

Pengembangan sektor basis harus dilakukan secara maksimal, karena sektor basis memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya. sektor basis juga memiliki peran yang penting dalam menyumbang pendapatan suatu daerah. Maka dari itu pengembangan sektor basis sangat penting untuk setiap daerah, sebagai salah satu penentu pola pembangunan yang tepat untuk diterapkan di daerah tersebut. Pengembangan sektor basis ekonomi dapat dilakukan pemerintah daerah dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah masing-masing, serta harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga pengembangan sektor basis tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Selanjutnya potensi yang dimiliki suatu daerah juga harus dikembangkan secara maksimal karena akan mendatangkan keuntungan bagi daerah tersebut. Dengan memaksimalkan kegiatan ekonomi disektor potensial, maka diharapkan dapat membantu percepatan pertumbuhan, dan menambah PDRB daerah yang bersangkutan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi. Maka dari itu pemerintah harus mengetahui dengan pasti apasaja yang menjadi sektor basis dan sektor potensial suatu daerah untuk dikembangkan sehingga sektor tersebut dapat mendorong dan membantu percepatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Kota Jambi merupakan Ibu kota dari provinsi Jambi dengan luas wilayah 205,4 km² yang berada di pulau Sumatera, dengan jumlah penduduk 591,134 jiwa, memiliki 17 sektor perekonomian yang berpengaruh terhadap PDRB pendapatan penduduk berdasarkan atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha. Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Jambi melalui pemerintahnya memiliki rancangan pembangunan yang akan dicapai, yang biasanya rancangan tersebut akan dilakukan dalam jangka lima tahun kedepan atau biasa disebut dengan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Pada bab 6 RPJMD Kota Jambi tahun 2013-2018 dijelaskan bahwa dijelaskan bahwa dalam pembangunan daerah pemerintah kota Jambi mengedepankan 6 prioritas pembangunan, yang mana 6 prioritas tersebut adalah terbangunnya dan terpeliharanya sarana dan prasarana perhubungan,

terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang, penataan kawasan sepadan sungai dan danau serta perluasan RTH, terwujudnya kualitas pengelolaan LH dan persampahan yang baik dan berkelanjutan, pengembangan kewirausahaan dan penyediaan ruang yang representatif untuk kegiatan perdagangan dan jasa, peningkatan mutu dan akses pendidikan, peningkatan mutu dan akses kesehatan, dan peningkatan penagan dan pelayanan PMKS. Berdasarkan 6 RPJMD tersebut, maka analisis ini digunakan untuk melihat apakah terjadinya kesesuaian antara sektor basis dan sektor potensial temuan dengan RPJMD yang telah disusun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) suatu daerah dapat menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga menjadi salah satu alat ukur untuk menunjukkan tingkat kemakmuran suatu daerah. Suatu daerah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan PDRB atas harga berlaku atau harga konstan.

Tabel 1
Data PDRB Kota Jambi Tahun 2014-2018

Sektor PDRB	PDRB (2010) ADHK Menurut Lapangan Usaha Kota Jambi (Miliar Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	176,10	180,60	183,90	187,70	194,20
B. Pertambangan dan Penggalian	766,20	526,10	509,00	418,30	432,10
C. Industri Pengolahan	1866,50	1962,90	2045,90	2124,30	2205,30
D. Pengadaan Listrik dan Gas	27,60	29,50	31,20	31,70	33,60
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	40,10	41,30	43,00	44,00	46,10
F. Konstruksi	1479,20	1516,10	1578,70	1703,60	1809,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3763,50	4219,90	4544,50	4784,50	5120,20
H. Transportasi dan Pergudangan	1887,60	1995,10	2242,80	2398,30	2516,60
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	336,40	350,20	379,10	415,20	447,00
J. Informasi dan Komunikasi	709,80	776,30	843,50	900,40	974,80
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	919,70	936,70	1050,10	1085,90	1079,10
L. Real Estate	392,50	402,00	421,70	445,00	474,70
M.N. Jasa Perusahaan	418,40	446,90	476,20	504,50	531,20
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1142,20	1215,50	1251,80	1282,70	1341,80
P. Jasa Pendidikan	674,10	725,60	771,50	805,60	854,40
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	364,40	401,90	430,60	457,50	468,00
R.S.T.U. Jasa lainnya	116,00	125,20	133,10	139,20	148,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15080,20	15852,00	16936,40	17728,30	18699,50

Sumber : BPS Kota Jambi

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa PDRB kota Jambi pada tahun 2014 mencapai Rp. 15080,20 miliar, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp. 15852,00 miliar, kemudian mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan pada tahun 2016 dengan jumlah PDRB Rp. 16936,40 miliar pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 17728,30 miliar dan tahun terakhir pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dengan jumlah PDRB sebesar Rp. 18699,50 miliar PDRB Kota Jambi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Setiap sektor ekonomi memberikan kontribusi yang berbeda terhadap PDRB Kota Jambi, dimana sektor ekonomi yang memberi kontribusi terbesar terhadap PDRB adalah sektor Transportasi dan Pergudangan dan penyumbang terkecil adalah sektor Jasa Lainnya. Serta sektor yang

kontribusinya terus mengalami penurunan terhadap PDRB Kota Jambi adalah sektor Industri Pengolahan.

Adapun urgensi atau hal penting yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yaitu setiap sektor ekonomi memiliki kontribusi yang berbeda terhadap PDRB, dan kontribusi tersebut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Kota Jambi. Dengan demikian analisis sektor basis dan sektor potensial ini dapat menunjukkan sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor potensial Kota Jambi yang bisa dikembangkan, sehingga kebijakan yang diambil pemerintah sesuai dengan potensi yang dimiliki Kota Jambi dan dapat mempercepat laju pertumbuhan Kota Jambi. Sedangkan keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Sektor Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Perekonomian Kota Surabaya yaitu penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) untuk mengetahui sektor basis, *Shift Share* (SS) untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menunjang pertumbuhan ekonomi, dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dalam menentukan sektor potensial suatu daerah, sedang penelitian sebelumnya hanya menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis *Shift Share* (SS) dalam penelitiannya serta pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan lebih rinci.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengangkat judul “Analisis Sektor Basis Ekonomi dan Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2018” untuk melihat sektor

apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor potensial ekonomi di Kota Jambi yang bisa dikembangkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi Kota Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapatnya perbedaan kontribusi setiap sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Jambi
2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi yang masih rendah
3. Adanya penurunan kontribusi dari beberapa sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Jambi
4. Perlunya Kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Jambi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Dari hasil literasi dan sumber-sumber yang telah dibaca, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ke sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor potensial yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi, dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share* (SS), dan analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sektor apakah yang menjadi sektor basis penunjang pertumbuhan ekonomi Kota Jambi tahun 2014-2018?
2. Sektor potensial apakah yang bisa dikembangkan menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi Kota Jambi tahun 2014-2018?
3. Apakah terdapat kesesuaian antara pencapaian indikator RPJMD dengan sektor basis dan sektor potensial yang tersedia di daerah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui Sektor apakah yang menjadi sektor penunjang utama pertumbuhan ekonomi Kota Jambi tahun 2014-2018
2. Untuk menganalisis Sektor potensial apakah yang bisa dikembangkan menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi Kota Jambi tahun 2014-2018
3. Untuk menganalisis apakah terdapat kesesuaian antara RPJMD terhadap sektor basis dan sektor potensial yang tersedia di daerah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambahkan pengetahuan terkait dengan sektor basis dan sektor potensial terhadap pertumbuhan ekonomi dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi daerah hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pemerintah Kota Jambi dan instansi yang berkaitan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan ekonomi daerahnya.
- b. Bagi penulisan penelitian ini merupakan satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait pada bidang penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis Sektor Basis dan Sektor Potensial Kota Jambi maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis *Location Quotien* (LQ) yang termasuk kedalam sektor basis ($LQ > 1$) yaitu: (1) Sektor Industri pengolahan, (2) Pengadaan listrik dan gas, (3) pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, (4) kontruksi, (5) perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, (6) transportasi dan pergudangan, (7) penyediaan akomodasi dan makan minum, (8) informasi dan komunikasi, (9) jasa keuangan dan asuransi, (10) real estate, (11) jasa perusahaan, (12) administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, (13) jasa pendidikan, (14) jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
2. Berdasarkan analisis *Shift Share* yang termasuk kedalam sektor kompetitif yaitu : (1) pengadaan listrik dan gas, (2) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor,(3) transportasi dan pergudangan,(4) penyediaan akomodasi dan makan minum,(5) jasa keuangan dan asuransi (6) jasa perusahaan,(7) administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib,(8) jasa pendidikan

3. Berdasarkan Analisis Model Rasio Pertumbuhan yang termasuk kedalam sektor unggulan yaitu : (1) pengadaan listrik dan gas (2) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor,(3) transportasi dan pergudangan,(4) penyediaan akomodasi dan makan minum,(5) informasi dan komunikasi,(6) jasa perusahaan,(7)jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan(8) jasa lainnya.
4. Dari hasil analisis menggunakan ketiga alat analisis yaitu *LQ*, *Shift Share*, dan *MRP* maka dapat disimpulkan sektor Basis dan Sektor Potensial Kota Jambi yaitu : (1) pengadaan listrik dan gas (2) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor,(3) transportasi dan pergudangan,(4) penyediaan akomodasi dan makan minum,(5) jasa perusahaan.
5. Terdapat kesesuaian antara RPJMD dengan sektor basis dan sektor potensial di Kota Jambi

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis menyarankan beberapa hal terhadap pihak-pihak terkait :

1. Pemerintah daerah Kota Jambi dalam upaya meningkatkan PDRB Kota Jambi agar lebih mengutamakan pengembangan sektor basis seperti sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor transportasi dan pergudangan yang merupakan sektor terbesar dalam menyumbang perekonomian Kota Jambi, dan sektor potensial seperti penyediaan akomodasi makan dan

minum, yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian Kota Jambi dan tidak mengabaikan sektor lainnya dalam mendukung laju pertumbuhan ekonomi dan perencanaan pembangunan daerah.

2. Sektor Pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor jasa lainnya merupakan sektor basis dan potensial di Kota Jambi yang perlu mendapatkan prioritas dalam pengembangan oleh pihak pemerintah, sehingga memberikan dampak tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan menambah lapangan pekerjaan sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi Kota Jambi.
3. Penelitian ini terbatas pada penentuan sektor basis, percepatan pertumbuhan, dan sektor potensial dengan menggunakan alat analisis *LQ*, *Shift Share*, dan MRP. Ketiga analisis tersebut berguna untuk menentukan sektor basis dan sektor potensial. Kepada peneliti lainnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan lain atau tambah dari analisis lain sehingga data yang diperoleh lebih valid hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2014). *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan : Edisi Keempat*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Barimbing, Y. R., & Karmini, N. L. (2016). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud* .Vol.4 No.5

Basuki, M., & Febri, N. M. (2017). Analisis Sektor Unggulan Slema dengan Metode *Shift Share* dan *Location Quotient*. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*

BPS Kota Jambi Tahun 2014-2018

BPS Tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

BPS Provinsi Jambi (2019) Tentang Direktori Industri Pengolahan Besar dan Sedang Provinsi Jambi 2019

BPS Kota Jambi Dalam Angka 2019

Daud, N. (2017). The Effect of Sector Economic Growth on the Performance of Employment and Welfare of People. *International Journal of Business and Management*.Vol. 12 No.9